

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG DI KELAS XI BAHASA DAN BUDAYA 2 DI SMA NEGERI 1 SERIRIT

K. Krisna¹, G. S. Hermawan², N. N. Suartini³

¹²³Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja
e-mail: komang.krisna@undiksha.ac.id, satya.hermawan@undiksha.ac.id, nnsuartini@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Jepang di kelas XI Bahasa dan Budaya 2 di SMA Negeri 1 Seririt (2) kendala yang dihadapi serta solusi yang dilakukan guru dalam melakukan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Seririt. Subjek penelitian ini adalah guru bahasa Jepang di kelas XI Bahasa dan Budaya 2 di SMA Negeri 1 Seririt. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan (1) implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Seririt telah dilaksanakan. Hal tersebut terlihat mulai dari awal pembelajaran, inti pembelajaran, dan akhir pembelajaran terdapat nilai-nilai karakter yang diimplementasikan. (2) Kendala yang dihadapi guru dalam melakukan implementasi pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran bahasa Jepang yaitu disiplin peserta didik yang kurang baik. Solusi yang dilakukan guru yaitu mulai dari menegur peserta didik, memberikan peringatan, sampai pada memberikan hukuman ke peserta didik

Kata kunci: Implementasi, Pendidikan karakter, Pembelajaran Bahasa Jepang

要旨

この研究の目的は、(1)セリリット国立第一高等学校日本語学習のキャラクター教育機能を操作する。(2)セリリット国立第一高等学校日本語学習の教育的特長を運用する際、指導者が直面する問題点と実装されたソリューションを特定することである。この研究の対象は、セリリット国立第一高等学校日本語の教師である。データは、授業観察、インタビュー、資料によって収集し、次に、定性的記述法により分析した。この研究の結果は次の通りである。(1)セリリット国立第一高等学校日本語学習のキャラクター学習機能を操作される。授業開始、授業中、授業終了時で認められる。(2)教師が抱える問題点として、良い生徒の規律の欠如である。教師によって実装されたソリューションは、学生は警告され、罰せられる。

キーワード : 運用、キャラクター教育、日本語学習

1. Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk dikembangkan dalam kepribadian seseorang sejak usia dini, sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang tersebut. Menurut Muhammad Nuh (dalam Sri Narwanti, 2011) Pembentukan karakter perlu dilakukan sejak usia dini. Jika karakter sudah terbentuk sejak usia dini maka tidak akan mudah untuk mengubah karakter seseorang, Selain itu, pendidikan karakter juga dapat membangun kepribadian bangsa. Kepribadian dianggap sebagai ciri, karakteristik, gaya, atau sifat khas dari seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima lingkungan, misalnya lingkungan keluarga pada masa kecil dan juga bawaan seseorang pada masa kecil dan juga bawaan seseorang sejak lahir.

Karakter masyarakat Indonesia, khususnya peserta didik di tingkat SMA masih banyak ditemukan kenakalan. Hal tersebut dibuktikan dengan perundungan atau *bullying*, melawan guru, dan sebagainya. Maka melalui pendidikan karakter, peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan pengetahuan tentang nilai karakter baik, dapat mengolah rasa serta mempraktikkan pengetahuan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari.

Ada 18 nilai karakter yang perlu ditanamkan yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab (Puskur, 2010). Penyesuaian nilai-nilai

karakter bangsa dalam kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui beberapa tahap yakni perencanaan, implementasi atau penerapan dan evaluasi Sehingga nilai-nilai karakter tersebut diinsersi dalam Kurikulum 2013 (Ghufron, 2010:17).

Implementasi pendidikan karakter dilakukan pada semua mata pelajaran termasuk juga mata pelajaran bahasa asing, salah satunya bahasa Jepang. Bahasa Jepang pada umumnya dipelajari pada tingkat SMA.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, mata pelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Seririt di pelajari mulai dari kelas X, XI, dan XII program bahasa dan budaya. Pada saat kegiatan pembelajaran di setiap kelas banyak peserta didik terlihat sudah mengimplementasikan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran bahasa Jepang. Kelas yang paling terlihat dalam mengimplementasikan pendidikan karakter adalah kelas XI Bahasa dan Budaya 2.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, guru menggunakan strategi *discovery learning* atau pembelajaran penemuan pada pembelajaran bahasa Jepang di kelas XI Bahasa dan Budaya 2. Dengan menggunakan strategi pengajaran tersebut, peserta didik dilatih untuk bisa bekerjasama dalam memecahkan masalah, mampu mengutarakan, dan pendapat menghargai pendapat orang lain sesuai dengan tujuan pembelajaran. Peserta didik juga dibiasakan terhadap hal-hal baru. Penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Jepang dilakukan secara langsung dan juga secara tidak langsung pada setiap bagian tersebut dan dilakukan dalam setiap pertemuannya.

Pembelajaran juga kadang berlangsung kurang kondusif. Untuk bisa membuat siswa menjadi lebih kondusif guru mengkreasikan pembelajaran dengan cara melakukan *drill* agar peserta didik bersemangat dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pelaksanaan *drill* dalam pembelajaran dilakukan pada setiap pertemuan pembelajaran bahasa Jepang. *Drill* tersebut dilakukan untuk melatih ingatan dan juga kesiapan peserta didik dalam menjawab pertanyaan dari guru.

Sebagaimana paparan dari hasil observasi dan wawancara, maka perlu dilakukan penelitian kualitatif untuk mengetahui dan mendeskripsikan sejauh mana implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Jepang di kelas XI Bahasa dan Budaya 2 di SMA Negeri 1 Seririt. Diharapkan hasil dari penelitian ini memberikan gambaran mengenai implementasi pendidikan karakter yang dilakukan guru sehingga dapat berkontribusi terhadap kemampuan guru, khususnya guru mata pelajaran bahasa Jepang.

2. Metode

Adapun lokasi dari penelitian ini adalah di SMA Negeri 1 Seririt yang terletak di jalan Diponegoro nomor 100, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng, Bali. Fokus penelitian ini terletak pada implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Jepang di kelas XI Bahasa dan Budaya 2 di SMA Negeri 1 Seririt. Kelas tersebut memiliki jumlah peserta didik sebanyak 35 orang yang terdiri dari 19 peserta didik perempuan dan 16 peserta didik laki-laki. Untuk memperoleh data yang baik dan akurat dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

Observasi dilakukan mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, sampai pada kegiatan penutup pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran bahasa Jepang di kelas XI Bahasa dan Budaya 2 dilaksanakan setiap hari Selasa dan Kamis selama 90 menit pada jam ke 5-6. Pengumpulan data melalui observasi dilakukan sebanyak 4 kali.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan didapat data bahwa bahwa nilai-nilai karakter yang diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran pada pertemuan setiap harinya antara lain, nilai bersahabat/komunikatif, disiplin, gemar membaca, jujur, mandiri, toleransi, rasa ingin tahu, tanggung jawab, demokratis, menghargai prestasi, kerja keras, dan kreatif. Sedangkan nilai karakter yang diimplementasikan pada pertemuan atau kondisi tertentu antara lain nilai religius, peduli lingkungan, peduli sosial, semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan cinta damai.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini akan dikumpulkan data berupa dokumen yang terkait dengan administrasi pembelajaran (Silabus, RPP, bahan ajar atau materi yang digunakan, dan lain-lain), dan foto dokumentasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Metode ini dilakukan agar dapat mengetahui proses pembelajaran bahasa Jepang di kelas

XI Bahasa dan Budaya 2 di SMA Negeri 1 Seririt.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pada proses pendahuluan guru mengawali dengan salam, kemudian melakukan absensi, dan melakukan apersepsi. Pada kegiatan inti pembelajaran, teknik Stimulasi, *problem statement*, *data Collection*, *data Processing*, dan *generalization*. Pada kegiatan penutup guru melakukan evaluasi pembelajaran, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, dan terakhir melakukan salam penutup.

Observasi I dilakukan pada Senin, 12 Agustus 2019. Materi pembelajaran bahasa Jepang yang diberikan oleh guru adalah "Lingkungan rumah". Nilai karakter yang terlihat diimplementasikan antara lain, nilai karakter bersahabat/ komunikatif, disiplin, rasa ingin tahu, toleransi, kerja keras, mandiri, demokratis, gemar membaca, menghargai prestasi, kreatif, jujur, dan tanggung jawab. Nilai karakter bersahabat/ komunikatif terlihat diimplementasikan dalam proses pembelajaran ketika peserta didik menjawab salam sapaan yang diucapkan oleh guru.

Nilai karakter disiplin terlihat diimplementasikan dalam proses pembelajaran pada saat peserta didik mengikuti tata tertib yang sudah dibuat oleh guru. Nilai karakter rasa ingin tahu terlihat diimplementasikan pada kegiatan inti pembelajaran bagian stimulasi saat peserta didik melihat kalimat yang dibuat oleh guru di papan. Pada saat itu akan timbul rasa ingin tahu dalam diri peserta didik, terbukti saat peserta didik langsung melihat buku untuk mencari tahu bahasa Jepang dari kosakata dan kalimat tersebut.

Pada kegiatan *problem statement*/identifikasi masalah, nilai karakter rasa ingin tahu terlihat dalam proses pembelajaran bahasa Jepang ketika ada beberapa peserta didik bertanya mengenai hal yang belum dimengerti dan dipahami pada materi "Lingkungan rumah" dengan mengangkat tangannya dan mengatakan hal yang belum dimengerti. Nilai karakter kerja keras terlihat diimplementasikan oleh peserta didik saat ada peserta didik yang bertanya berusaha untuk menemukan jawaban dari hal yang belum dimengerti, sedangkan peserta didik yang menjawab berusaha untuk mencari bisa menjawab dengan benar. Nilai karakter toleransi terlihat pada saat ada peserta didik yang menjawab pertanyaan dan peserta didik lainnya mendengarkan dengan seksama.

Pada saat kegiatan *data collection*/koleksi data ini muncul nilai-nilai karakter seperti nilai karakter mandiri, demokratis, kerja keras, gemar membaca, dan menghargai prestasi. Nilai karakter mandiri terlihat ketika peserta didik mencari arti dari kosakata yang guru sebutkan di buku pelajaran dan kamus tanpa meminta bantuan ke teman. Nilai kerja keras terlihat pada saat peserta didik berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Nilai karakter gemar membaca terlihat ketika peserta didik rajin melihat serta membaca materi yang diajarkan oleh guru. Peserta didik juga terlihat mengimplementasikan nilai karakter menghargai prestasi. Nilai karakter tersebut terlihat ketika ada peserta didik yang menjawab dengan benar, peserta didik yang lain secara serempak memberikan tepuk tangan.

Kegiatan selanjutnya yaitu *data processing*/proses data. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan *generalization*/generalisasi. Pada proses ini nilai karakter yang terlihat diimplementasikan yaitu nilai karakter mandiri, kreatif, disiplin, dan menghargai prestasi. Nilai karakter mandiri dan kreatif terlihat pada saat peserta didik membuat percakapan bebas namun sesuai dengan materi yang sudah diajarkan dengan peserta didik lainnya. Nilai karakter disiplin diimplementasikan ketika peserta didik membuat percakapan dan melakukan percakapan, peserta didik lainnya mendengarkan percakapan dengan seksama dan tidak melakukan kegiatan lain. Nilai karakter menghargai prestasi sudah diimplementasikan oleh peserta didik ketika memberikan apresiasi berupa tepuk tangan dan pujian kepada peserta didik yang bisa menjawab dengan benar.

Dalam kegiatan penutup juga terlihat mengimplementasikan nilai karakter di dalam proses pembelajaran. Nilai karakter dalam kegiatan penutup terdapat 2 karakter yaitu nilai karakter jujur dan tanggung jawab. Nilai karakter jujur diterapkan dalam kegiatan penutup pembelajaran ketika peserta didik menjawab dengan jujur pertanyaan dari guru. Nilai karakter tanggung jawab terlihat ketika peserta didik sudah mencatat materi pada buku catatan sesuai intruksi dari guru.

Observasi II dilakukan pada Kamis, 15 Agustus 2019. Pada observasi kedua, materi

pembelajaran bahasa Jepang yang diberikan oleh guru ke peserta didik yaitu *Maria-san no heya* (kamar maria). Pada pembelajarannya, nilai karakter yang diimplementasikan antara lain, nilai karakter disiplin, bersahabat/ komunikatif, gemar membaca, rasa ingin tahu, mandiri, demokratis, kerja keras, dan tanggung jawab.

Ketika guru dan peserta didik melakukan salam sapaan dalam bahasa Jepang, nilai karakter bersahabat/komunikatif terlihat diimplementasikan. Pembelajaran dilanjutkan ke kegiatan inti dengan belajar mandiri dan diberikan waktu selama 5 menit oleh guru, setelah itu guru akan melakukan *drill* dan latihan ke peserta didik. pada proses tersebut guru melakukan kegiatan stimulasi. Pada saat kegiatan tersebut, nilai karakter gemar membaca terlihat diimplementasikan. Pada proses tersebut nilai karakter rasa ingin tahu juga diimplementasikan karena pada saat peserta didik belajar secara mandiri, peserta didik juga mencari-cari artinya dalam bahasa Indonesia.

Pada kegiatan *problem statement*/identifikasi masalah setelah selesai belajar mandiri, guru melakukan *drill* ke beberapa peserta didik untuk mengetahui sampai mana pemahaman peserta didik pada saat belajar mandiri. Dalam kegiatan tersebut, secara tidak langsung nilai karakter jujur dan mandiri diimplementasikan. Nilai karakter jujur dan mandiri diimplementasikan ketika peserta didik menjawab soal yang diberikan secara mandiri dan apa adanya sesuai dengan pemahaman materi yang diingat.

Pada kegiatan *data processing* /proses data ini, nilai karakter kerja keras, gemar membaca, dan rasa ingin tahu terlihat diimplementasikan. Nilai karakter kerja keras diimplementasikan pada saat peserta didik berusaha untuk membaca wacana sesuai pengucapan yang benar dalam bahasa Jepang. Nilai karakter gemar membaca dan rasa ingin tahu diimplementasikan ketika peserta didik membaca wacana dengan pelafalan yang jelas dan benar.

Terdapat 3 nilai karakter yang diimplementasikan pada kegiatan *generalization*/generalisasi. Nilai karakter pada kegiatan tersebut yaitu nilai karakter tanggung jawab, disiplin, dan rasa ingin tahu. Nilai karakter tanggung jawab terlihat pada saat peserta didik diberikan tugas oleh guru, selain itu juga saat peserta didik bertanggung jawab dalam menjawab setiap soal pada setiap halaman. Peserta didik mengerjakan soal dengan tertib sampai batas waktu yang diberikan. Hal tersebut secara tidak langsung membuktikan sudah mengimplementasikan nilai karakter disiplin. Implementasi nilai karakter rasa ingin tahu terlihat ketika peserta didik mencari jawaban dengan teliti dan terlihat semangat dalam menjawab soal.

Pada akhir kegiatan pembelajaran, terdapat 3 karakter yaitu nilai karakter bersahabat/berkomunikatif, jujur, dan tanggung jawab. Nilai karakter bersahabat/berkomunikatif dan jujur diterapkan di akhir pembelajaran pada saat peserta didik menjawab pertanyaan dari guru dengan raut wajah senang, antusias, dan jujur. Kemudian guru memberi arahan ke peserta didik untuk melanjutkan menjawab soal yang belum selesai dikerjakan. Pada proses tersebut nilai karakter yang diimplementasikan yaitu nilai karakter tanggung jawab.

Observasi III dilakukan pada senin, 19 Agustus 2019 jam. Materi pembelajaran bahasa Jepang yang diberikan oleh guru yaitu melanjutkan materi "*Maria-san no heya*". Nilai karakter yang diimplementasikan antara lain, nilai karakter bersahabat/ komunikatif, disiplin, tanggung jawab, jujur, kerja keras, gemar membaca, mandiri, kreatif, dan rasa ingin tahu.

Pada awal pembelajaran terdapat 3 nilai karakter yang muncul yaitu nilai karakter bersahabat/ komunikatif, disiplin. Pada saat melakukan salam dalam bahasa Jepang, nilai karakter bersahabat/ komunikatif diimplementasikan. Nilai karakter disiplin diimplementasikan ketika peserta didik mengucapkan salam dan mengikuti tata tertib yang berlaku.

Kegiatan inti pada observasi ketiga yaitu melanjutkan dan membahas tugas dari materi "*Maria-san no heya*". Pada kegiatan stimulasi, nilai karakter yang terlihat diimplementasikan yaitu nilai karakter tanggung jawab, jujur, dan kerja keras. Nilai karakter tanggung jawab diimplementasikan pada saat peserta didik sudah mengerjakan soal yang diberikan. Nilai karakter jujur diimplementasikan pada saat peserta didik berkata sesuai dengan fakta yang ada dan nilai karakter kerja keras terlihat pada saat peserta didik berusaha dan mampu menjawab pertanyaan dari guru.

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan ke *problem statement*/identifikasi masalah. Proses ini dilakukan guru dengan melakukan tanya-jawab untuk mengetahui sudah sampai mana

pemahaman dan daya ingat dari peserta didik. Peserta didik terlihat sangat berusaha menjawab pertanyaan guru. Pada kegiatan tersebut, nilai karakter yang terlihat diimplementasikan yaitu nilai karakter jujur dan kerja keras. Hal tersebut bisa dilihat dari kelancaran tanya-jawab yang dilakukan dan kesigapan dari peserta didik dalam menjawab. Selain nilai karakter jujur dan kerja keras, nilai karakter mandiri juga terlihat diimplementasikan pada kegiatan tersebut. Nilai karakter mandiri terlihat diimplementasikan pada saat peserta didik menjawab pertanyaan dari guru. Peserta didik yang tidak ditanya oleh guru hanya menjadi pendengar dan tidak membantu peserta didik yang ditanya.

Pada kegiatan *data collection/* koleksi data. Pada kegiatan ini belajar mandiri selama 5 menit dan setelah itu guru meminta peserta didik untuk membuat kalimat berdasarkan materi yang sedang dibahas dan guru meminta peserta didik untuk membuat kalimat berdasarkan kondisi dari peserta didik. Pada kegiatan ini, terdapat beberapa nilai karakter yang diimplementasikan yaitu nilai karakter gemar membaca, mandiri, kerja keras, dan tanggung jawab. Nilai karakter gemar membaca diimplementasikan pada saat peserta didik belajar secara individu dan selama 5 menit. Peserta didik belajar dengan serius sambil mencari dan melafalkan kosakata yang ada.

Nilai karakter mandiri diimplementasikan pada saat peserta didik membuat dan membacakan kalimat yang sudah dibuat serta mengartikan kalimat yang dibuat oleh peserta didik yang lain secara individu. Pada proses tersebut peserta didik terlihat sangat berusaha untuk mengartikan kalimat dari peserta didik yang lain. Pada proses ini nilai karakter kerja keras terlihat diimplementasikan oleh peserta didik. Nilai karakter tanggung jawab diimplementasikan pada saat peserta didik mampu untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yaitu membuat dan membaca kalimat yang sudah dibuat serta mengartikan kalimat peserta didik lain dengan baik.

Pembelajaran dilanjutkan dengan kegiatan *data processing/* proses data. Pada kegiatan ini terdapat 2 nilai karakter yang diimplementasikan yaitu nilai karakter gemar membaca, dan disiplin. Pada kegiatan ini, peserta didik membaca wacana mengenai materi "*Maria-san no heya*". Pada saat membaca wacana, peserta didik lain terlihat sangat memperhatikan dan mendengar dengan seksama. Hal tersebut secara tidak langsung membuktikan bahwa nilai karakter disiplin telah diimplementasikan. Pada proses tersebut juga terlihat nilai karakter gemar membaca karena peserta didik secara sukarela membaca wacana tanpa diminta oleh guru.

Pada kegiatan *generalization/* generalisasi, guru membahas soal dan peserta didik menuliskan jawabannya di papan tulis dengan menggunakan huruf *hiragana* dan *katakana*. Pada kegiatan ini, nilai karakter juga diimplementasikan. Adapun nilai karakter yang diimplementasikan pada kegiatan tersebut antara lain, nilai karakter mandiri, rasa ingin tahu, dan kerja keras. Nilai karakter mandiri terlihat ketika peserta didik menulis jawaban di papan secara individu tanpa campur tangan teman lainnya. Nilai karakter rasa ingin tahu dan kerja keras diimplementasikan pada saat peserta didik mencari tahu urutan penulisan huruf *kana* yang benar dan berusaha menjawab dengan benar dengan menulis jawaban di buku terlebih dahulu untuk melatih penulisan sebelum menulis jawaban di papan.

Dalam kegiatan penutup terdapat 2 karakter yaitu nilai karakter bersahabat/berkomunikatif dan tanggung jawab. Nilai karakter bersahabat/berkomunikatif diterapkan ketika peserta didik tersenyum dan memperlihatkan raut wajah senang, antusias, bersemangat dan akrab dengan guru ketika melakukan salam dalam bahasa Jepang. Sebelum menutup pembelajaran guru memberikan tugas untuk tidak melupakan apa yang sudah dipelajari, mengingatkan juga untuk mempelajarinya di rumah, mencari arti dari kosakata baru yang ditemukan dan menugaskan peserta didik untuk melatih lagi cara penulisan huruf *kana*. Hal tersebut secara tidak langsung mencerminkan implementasi dari nilai karakter tanggung jawab.

Observasi IV dilakukan pada Kamis, 29 Agustus 2019. Pada observasi keempat, materi pembelajaran bahasa Jepang yang diberikan oleh guru ke peserta didik yaitu *Sukina mono* (hal yang disukai). Pada pembelajarannya, nilai karakter yang diimplementasikan antara lain, nilai karakter jujur, bersahabat/ komunikatif, disiplin, menghargai prestasi, rasa ingin tahu, gemar membaca, kerja keras, mandiri, toleransi, kreatif, dan tanggung jawab.

Pada awal pembelajaran terdapat 4 nilai karakter yang muncul yaitu nilai karakter bersahabat/ komunikatif, disiplin, menghargai prestasi. Nilai karakter bersahabat/ komunikatif

diimplementasikan saat melakukan salam sapaan dalam bahasa Jepang. Peserta didik duduk pada tempatnya masing-masing dengan tertib dan menunggu guru selesai melakukan absensi sebelum memulai pembelajaran. Pada kegiatan tersebut, nilai karakter disiplin terlihat diimplementasikan oleh peserta didik. Selanjutnya guru membahas mengenai ulangan harian yang telah dilakukan pada hari senin, 26 Agustus 2019. Kemudian memberi apresiasi atas usaha dari peserta didik yang sudah berusaha dan mampu menjawab soal ulangan yang diberikan. Peserta didik kemudian secara bersama-sama bertepuk tangan. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk penghargaan pada diri sendiri atas usaha yang sudah dilakukan.

Pada kegiatan inti bagian kegiatan stimulasi terdapat beberapa nilai karakter yang diimplementasikan oleh guru yaitu nilai karakter rasa ingin tahu, gemar membaca, kerja keras, dan disiplin. Selama belajar, peserta didik terlihat berusaha untuk menulis dengan benar, mencari tahu cara pengucapan, kosakata yang ada, dan artinya. Pada proses tersebut nilai karakter yang terlihat adalah nilai karakter kerja keras. Hal tersebut secara tidak langsung membuktikan bahwa nilai karakter rasa ingin tahu juga sudah diimplementasikan pada pembelajaran. Selanjutnya nilai karakter gemar membaca terlihat ketika peserta didik langsung membaca materi yang diberikan dan terlihat semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Pada saat belajar, peserta didik terlihat sangat tertib, tidak ribut, dan tidak melakukan aktivitas lain. Hal tersebut mencerminkan nilai karakter disiplin sudah diimplementasikan dalam pembelajaran.

Pada kegiatan *problem statement*/identifikasi masalah, guru melakukan *drill* ke peserta didik. Pada proses tersebut nilai karakter yang diimplementasikan yaitu nilai karakter mandiri dan toleransi. Nilai karakter mandiri terlihat ketika peserta didik menulis kosakata di papan tanpa ada bantuan dari yang lainnya. Sementara nilai karakter toleransi terlihat ketika peserta didik menghargai teman yang lainnya untuk mendapat kesempatan menjawab. Setelah semua kosakata terisi, guru melafalkan kembali kosakata yang ada dipapan dan diikuti oleh seluruh peserta didik. Pada saat melafalkan, ada pengumuman dari salah seorang guru melalui pengeras suara, pada saat yang bersamaan tanpa arahan dari guru, peserta didik langsung hening dan mendengar pengumuman dengan seksama. Hal tersebut secara tidak langsung membuktikan nilai karakter disiplin sudah diimplementasikan.

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan ke kegiatan *data collection*/koleksi data. Pada kegiatan ini, guru melakukan latihan ke peserta didik dengan pola kalimat yang sudah dibuat sebelumnya. Guru memberikan penjelasan singkat terlebih dahulu sebelum melakukan latihan. Pada proses tersebut, nilai karakter disiplin terlihat diimplementasikan. Hal tersebut dikarenakan pada saat guru menjelaskan, seluruh peserta didik mendengarkan dengan seksama dan mencatat penjelasan dari guru tanpa ada yang melakukan aktivitas lain. Selesai melakukan penjelasan, guru memberi contoh dengan memanggil nama beberapa peserta didik kemudian bertanya mengenai hal yang di sukai dan bisa dijawab dengan baik dan benar oleh peserta didik yang dipanggil tersebut. Pada proses tersebut nilai karakter yang diimplementasikan guru yaitu nilai karakter mandiri. Hal tersebut terlihat ketika peserta didik menjawab pertanyaan dari guru berdasarkan pemahaman materinya tanpa ada bantuan dari peserta didik yang lain.

Kegiatan dilanjutkan dengan *data processing*/proses data. Pada kegiatan ini terdapat beberapa nilai karakter yang diimplementasikan yaitu nilai karakter kreatif, kerja keras, dan bersahabat/komunikatif. Nilai karakter kreatif terlihat pada saat peserta didik berlatih membuat percakapan sesuai dengan contoh yang diberikan oleh guru dan contoh percakapan yang di buat diusahakan tidak sama dengan peserta didik lainnya. Hal tersebut secara tidak langsung nilai karakter kerja keras terlihat diimplementasikan. Peserta didik juga terlihat sangat antusias dan senang berbicara dengan peserta didik lainnya dalam membuat percakapan. Pada proses tersebut, secara sudah mengimplementasikan nilai karakter bersahabat/komunikatif pada pembelajaran.

Pada kegiatan *generalization*/ generalisasi, terdapat beberapa nilai karakter yang diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran. Adapun nilai karakter yang diimplementasikan yaitu menghargai prestasi, tanggung jawab, dan disiplin. Guru memberi arahan untuk melakukan percakapan dengan pelafalan yang baik dan benar, suara yang jelas dan keras. Pada saat pasangan pertama selesai melakukan percakapan, guru memberikan apresiasi berupa pujian, kemudian dibarengi tepuk tangan oleh peserta didik

lainnya. Hal tersebut mencerminkan nilai karakter menghargai prestasi sudah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

Pada akhir pembelajaran implementasi nilai karakter juga dilakukan. Nilai karakter tanggung jawab dan bersahabat/komunikatif. Peserta didik ditugaskan membuat wacana dari materi awal yaitu perkenalan diri sampai pada materi terakhir yang dipelajari. Secara tidak langsung nilai karakter tanggung jawab diimplementasikan pada akhir pembelajaran. Nilai karakter bersahabat/komunikatif terlihat secara tidak langsung diimplementasikan ketika peserta didik mengucapkan terima kasih ke guru.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Jepang di kelas XI Bahasa dan Budaya 2 di SMA Negeri 1 Seririt, dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Jepang di kelas XI Bahasa dan Budaya 2 di SMA Negeri 1 Seririt telah dilaksanakan. Hal tersebut terlihat mulai dari awal pembelajaran, inti pembelajaran, dan akhir pembelajaran. Pada setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdapat nilai-nilai karakter yang diimplementasikan. (2) Kendala yang dihadapi serta solusi yang dilakukan guru dalam melakukan implementasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran bahasa Jepang di kelas XI Bahasa dan Budaya 2 di SMA Negeri 1 Seririt yaitu disiplin peserta didik yang masih kurang baik. Solusi yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala tersebut yaitu guru melakukan langkah berupa memberikan ceramah sewaktu pembelajaran, menegur peserta didik, memberikan peringatan, sampai pada memberikan hukuman ke peserta didik.

Berdasarkan temuan selama melaksanakan penelitian ini, maka akan disampaikan beberapa saran, yakni sebagai berikut. (1) Guru bahasa Jepang hendaknya selalu memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai implementasi pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran agar kendala-kendala yang ada bisa dikurangi atau bahkan bisa dihilangkan sehingga dalam melakukan implementasi pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran bisa berjalan lancar dan diterapkan dengan baik. (2) Peneliti lain yang melakukan penelitian dengan mengangkat tema implementasi pendidikan karakter hendaknya melakukan penelitian dengan sudut pandang yang berbeda agar penelitian yang dilakukan tidak monoton dan dapat menemukan hal-hal baru terkait dengan pendidikan karakter.

Daftar Pustaka

- Ghufron, A. 2010. *Integritas Nilai-nilai Karakter Bangsa pada Kegiatan Pembelajaran*. http://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/download/230/pdf_23 (diakses tanggal 11 Mei 2019).
- Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian Pengembangan Pusat Kurikulum. 2010. *Bahan Pelatihan: Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Jakarta, Kendiknas.
- Kemendiknas. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian Dan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan karakter*. Yogyakarta : Familia
- Puskur. 2010. *Bahan Pelatihan Penquatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional.